



Media: Tribun Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 11 Agustus 2017

Halaman: 15

DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta Kode Pos : 55165 Telp. (0274) 551230, 515865, 562682
 EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
 HOTLINE SMS : 0812278001 HOTLINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
 WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media Massa : **Tribun** Hari : **Jum'at** Tanggal : **11/8** Halaman : **15**

Kawasan Selatan Makin Menggeliat

Kebun Pisang Plasma Nutfah Dijadikan Plaza Hortikultura

YOGYA, TRIBUN - Pengelola kebun plasma nutfah pisang mewacanakan adanya plaza hortikultura di sisi selatan Kota Yogyakarta. Plaza ini nantinya akan menjadi rujukan wisata dan edukasi yang bisa terintegrasi dengan pengembangan Kota Yogyakarta sisi selatan.

Kepala Bidang Pertanian dan Pangan Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta, Imam Nurwahid menjelaskan, pihaknya memang mewacanakan kawasan plasma nutfah akan menjadi plaza hortikultura yang bisa dipergunakan untuk wisata dan edukasi. Hal ini memang untuk mendukung kawasan ruang terbuka hijau (RTH) di Kota Yogyakarta yang ditujukan untuk kepentingan riset, pembelajaran, dan rekreasi.

"Pengembangan kebun plasma nutfah pisang tersebut akan diarahkan menjadi kawasan edu agro tourism. Selain itu kami berharap kedepannya bisa menjadi plaza

Nanti yang konsep plaza hortikultura juga akan kami tambahkan pengetahuan tentang membajak

hortikultura di Yogya," katanya, Kamis (10/8).

Dia menjelaskan, potensi plasma nutfah yang memiliki beberapa tanaman yang dikembangkan ini, selama ini sudah menjadi rujukan untuk riset dan wisata. Pihaknya mencatat selama tahun 2016 terdapat 11.000-an wisatawan yang sudah datang di kebun yang berada di Giwangan, Kecamatan Umbulharjo ini.

Konsep dan gagasan jika berhasil menjadi edu agro

tourism, akan menjadi daya tarik wisatawan dalam menghidupkan Yogya, sisi selatan. Perlu diketahui, pemerintah daerah setempat akan membangun science park yang berkonsep ruang terbuka biru, dimana akan dilengkapi dengan embung. Sementara, di sisi selatan juga terdapat terminal Giwangan.

"Nanti yang konsep plaza hortikultura juga akan kami tambahkan pengetahuan tentang membajak sawah dan hal-hal yang berhubungan dengan pertanian. Hal ini sangat mendukung konsep ruang terbuka hijau," jelasnya.

Kendala lahan

Meski demikian, ada beberapa kendala terkait dengan pengembangan plasma nutfah tersebut, diantaranya adalah lokasi lahan yang tidak memungkinkan bus besar untuk masuk ke dalam. Sehingga, untuk urusan parkir, hal ini menjadi per-

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Din. Pertanian dan Pangan	<input type="checkbox"/> Neg <input type="checkbox"/> Posi <input type="checkbox"/> Netr	Saat ini, pihaknya berupaya untuk mengembalikan kesuburan tanah secara bertahap. Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta membaginya dalam 30 blok guna memudahkan pengembangan lahan. Pihaknya pun sudah mengawali pembongkaran di blok pertama dan berhasil ditanam bibit pisang unik.	Banings Dwi Amoko, pengelola kebun plasma nutfah menjelaskan, untuk restorasi setelah blok pertama, langkah selanjutnya akan menarasar blok koleksi kultivar, lahan edukasi, lahan praktik hingga terakhir di toilet. Di kebun plasma nutfah, saat ini terdapat 346 jenis kultivar pisang di lahan seluas hampir dua hektare tersebut. Pihaknya pun mengembangkan sistem kultur

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005